

Analysis of Income and Profits of Vegetable Traders in the Bersehati Market, Manado City

Angelita Pakaya^{1*}, Josep B. Kalangi², Krest D. Tolosang³
Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Angelita Pakaya angelitapakaya22@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Income, Profit, Vegetable Trader, Market

Received : 18, November

Revised : 20, December

Accepted: 22, January

©2024 Pakaya, B. Kalangi, D.

Tolosang: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Indonesia is a developing country with certain industries that drive economic expansion. Located between two continents and the Asian continent, Indonesia occupies another strategic area and the Australian continent benefits Indonesia in its trade sector because Indonesia is a world trade traffic route. The author's research uses primary data, namely details collected or obtained directly by researchers or related parties in the field. To obtain primary data, you can use data collection techniques such as opinion polls, surveys, interviews, distributing questionnaires, focused discussions and observation. The findings of this study indicate that vegetable traders at the Bershati Manado Market earn a fairly high and stable average income from their sales. And the ratio between income and total costs incurred by traders is >1 so that the business experiences a profit.

Analisis Pendapatan dan Keuntungan Pedagang Sayur Sayur di Pasar Bersehati Kota Manado

Angelita Pakaya^{1*}, Josep B. Kalangi², Krest D. Tolosang³
Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Angelita Pakaya angelitapakaya22@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pendapatan, Keuntungan, Pedagang Sayur, Pasar

Received : 18, November

Revised : 20, Desember

Accepted: 22, Januari

©2024 Pakaya, B. Kalangi, D. Tolosang: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Negara Indonesia adalah negara berkembang dengan industri tertentu yang mendorong ekspansi ekonomi. Terletak di antara dua benua dan benua Asia, Indonesia menempati wilayah yang cukup strategis lainnya dan benua Australia menguntungkan Indonesia dalam sektor perdagangannya karena Indonesia menjadi jalur lalu lintas perdagan dunia. Penelitian penulis menggunakan data primer, yaitu rincian dikumpulkan atau diperoleh langsung oleh peneliti atau pihak terkait di lapangan. Untuk mendapatkan data primer dapat menggunakan teknik pengumpulan data seperti jajak pendapat, survei, wawancara, penyebaran kuesioner, diskusi terfokus, dan observasi. Temuan studi ini menunjukkan bahwa pedagang sayur di Pasar Bershati Manado memperoleh pendapatan rata-rata yang cukup tinggi dan stabil dari penjualan mereka. Dan rasio perbandingan antara pendapatan dan total biaya yang pedagang keluarkan >1 sehingga usaha tersebut mengalami keuntungan

PENDAHULUAN

Aplikasi dalam penelitian ini. Hal ini dimungkinkan untuk diperoleh atau pedagang dan pembeli. Dengan adanya pasar, pembeli dapat lebih mudah dan terjangkau dalam mencari barang yang dibutuhkan atau diinginkannya, dan penjual mempunyai tempat untuk mengiklankan barangnya. Pemerintah milik negara, pemerintah daerah, badan usaha swasta, dan kemitraan dengan sektor swasta semuanya terlibat dalam pengembangan dan pengelolaan pasar tradisional, sesuai Keputusan Presiden Tahun 2007 Nomor 112 tentang Penataan dan Tata Usaha Pasar Tradisional. Pengelolaan Pasar Tradisional. Terciptanya toko modern, pusat perbelanjaan dan pasar tradisional ruang usaha yang diselenggarakan atau dijalankan oleh pedagang mandiri kecil-menengah atau koperasi di masyarakat, seperti toko, kios, dan tenda yang mempunyai persyaratan permodalan sederhana dan melakukan praktik barter pembelian dan penjualan barang.

Pendapatan adalah sesuatu yang di dapatkan oleh seseorang setelah melakukan ketidakseimbangan dalam pekerjaan tertentu. Pendapatan tersebut umumnya berbentuk uang dan besar kecilnya pendapatan tersebut dipengaruhi usaha dan pekerjaan yang dilakukan orang tersebut. Seseorang diharuskan memiliki inovasi dan kemampuan dalam menciptakan usaha yang baru sehingga dapat bertahan dalam persaingan dunia usaha saat ini. Selain itu pedagang harus menjaga kualitas dagangannya supaya dapat lebih unggul dari dagangan pedagang lainnya.

Salah satu pasar tersebut adalah Pasar Bersehati terdapat di Kota Manado yang dibangun pada tahun 1973. Pasar Bersehati memiliki letak strategis yaitu terletak di tengah pusat kota Manado. Pada tahun 2022 di era pemerintahan wali Kota Manado Andrei Angouw pasar Bersehati dilakukan program revitalisasi yaitu perbaikan infrastruktur pasar yang diharapkan pasar Bersahati menjadi pasar tradisional yang bebas sampah sehingga kebersihan lingkungan tetap terjaga sehingga masyarakat lebih nyaman berbelanja di pasar tersebut. Revitalisasi pasar tersebut dilakukan dengan menggunakan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) menjadi pasar estetis bernuansa pariwisata. Program revitalisasi pasar di Pasar Bersehati bertujuan untuk menjadikan pasar sebagai tempat belanja favorit masyarakat baik masyarakat Kota Manado maupun masyarakat luar Kota Manado.

Tabel.1 Pasar Bersehati Kota Manado Akan memiliki jumlah kios tertentu tergantung jenis dagangannya pada tahun 2023.

No.	Jenis Dagangan	Kios	Lapak
1.	Sembako	178	125
2.	Buah		30
3.	Daging (ayam, babi, sapi)		134
4.	Sayur		379
5.	Ikan		240
6.	Mie, Tempe, Tahu		37
7.	Restoran	75	
8.	Campuran	150	95
	Jumlah		

Sumber: Olahan data primer, tahun 2023

Tabel 1 di atas menggambarkan hal itu jumlah dagangan sayur merupakan jenis dagangan yang paling banyak di pasar Bersehati di Kota Manado. Karena menyediakan mineral dan vitamin yang diperlukan tubuh, sayur-sayuran menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Dalam proses berjualan sayur para pedagang umumnya mengambil pasokan sayur dari para petani dan sebagian juga memiliki lahan pertanian sendiri. Para pedagang harus pintar dalam memilih sayur yang memiliki kualitas yang baik agar dapat lebih unggul bersaing dengan pedagang lainnya. Tentu saja pendapatan pedagang akan semakin tinggi juga keuntungan yang didapatkan. Modal dalam perdagangan merupakan salah satu unsur penting yang berdampak pada ukuran bisnis. Anda bisa memperoleh modal dari sumber luar atau dari modal Anda sendiri. Seorang pedagang berpeluang besar memperoleh keuntungan yang cukup besar jika mempunyai modal yang cukup (Ardiansyah, 2010). Semakin banyak modal yang dimiliki suatu bisnis yang dimiliki maka kemampuan untuk membuka usaha yang lebih besar juga dapat direalisasikan sehingga pendapatan dan keuntungan pedagang akan semakin meningkat.

Semakin banyaknya pedagang sayuran di pasar Bersehati kota Manado menyebabkan tingkat persaingan meningkat sehingga tingkat pendapatan antara para pedagang berbeda-beda atau tidak tetap. Berdasarkan masalah dan latar belakang yang diuraikan Oleh karena itu, proyek penelitian penulis Beliau tertarik dengan artikel "Analisis Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Bersehati Kota Manado". Mengetahui berapa penghasilan pedagang sayur di Fokus utama penelitian ini adalah Pasar Bersehati Kota Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pendapatan

Atau penghasilan seseorang, baik secara langsung tidak langsung, menentukan kemampuannya untuk bertahan hidup dan mempertahankan Cara hidupnya. Itu adalah APA daily needs for survival (Suroto, 2000). Sukirno dalam Novianti, 2019 mengatakan pendapatan diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran jasa-jasa produktif atau faktor-faktor produksi. Jumlah unit terjual dikalikan harga per unit adalah Cara Mankiw (2003) menghitung pendapatan.

Ada beberapa faktor berikut yang mempengaruhi pendapatan:

1. Modal usaha, yang mencakup aset keuangan dan produk yang dihasilkan oleh perekonomian dan digunakan sebagai masukan untuk menciptakan barang dan jasa di masa depan (Case dan Fair, 2007).
2. Masa kerja: menurut Moenir (1998), tingkat pengalaman, kematangan, dan kemahiran seseorang dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya meningkat seiring dengan masa kerja.
3. Jam kerja, atau anggapan bahwa gaji seseorang didasarkan pada lamanya IA bekerja; semakin lama mereka bekerja, semakin banyak pula penghasilannya (Sudarman, 1997).
4. Kualitas dagangan, yaitu faktor kualitas produk menjadi sangat penting dalam dunia usaha karena dapat mempengaruhi reputasi penjual.

Pasar

Pasar adalah tempat atau mekanisme yang bisa menata kepentingan pembeli dan penjual (Kuntowijoyo, 1994). Jam kerja, atau gagasan bahwa gaji seseorang ditentukan oleh berapa lama mereka bekerja; semakin banyak jam kerja mereka, semakin banyak pula penghasilannya (Sudarman, 1997). Pasar output adalah pasar yang didalamnya terdapat kegiatan jual beli barang maupun jasa yaitu kegiatan dari suatu produksi dan Perbedaan antara pasar persaingan tidak sempurna dan pasar sempurna. Berdasarkan analisis Ma'ruf (2005), pasar harus memenuhi tiga syarat: 1) harus mempunyai lokasi di mana pembeli dan penjual dapat bertemu; 2) harus melibatkan interaksi antara penawaran dan permintaan; dan 3) harus melibatkan transaksi.

Pasar Tradisional

Menurut Fitri (1999), pasar tradisional adalah tempat berkumpulnya pembeli dan penjual untuk melakukan usaha. Dalam kasus ini, struktur pasar saat ini masih relatif mendasar, hanya terdapat sedikit spesialisasi atau efisiensi, lingkungan sekitar tidak bersih, dan pola pembangunannya bersifat restriktif. Harga di pasar tradisional biasanya lebih terjangkau dibandingkan di pasar modern atau pusat perbelanjaan lainnya, hal itu membuat pasar tradisional lebih unggul dan banyak diminati masyarakat. Ciri-ciri khas pasar tradisional adalah adanya proses tawar menawar; terdapat kios, lapak, maupun los yang digelar oleh penjual maupun pengelola pasar sebagai tempat berjualan; biasanya terletak ditengah pemukiman warga atau dipusat kota; menjual kebutuhan pokok sehari hari.

Perdagangan

Perdagangan adalah APA yang membedakan pasar sempurna dengan pasar persaingan tidak sempurna. Melalui mekanisme pasar, perdagangan menjamin peredaran, pendistribusian, dan penyediaan barang sebagai kegiatan distribusi (Poesponegoro, 1993). Kebutuhan dan sumber daya yang berbeda memunculkan aktivitas sosial ini (Utoyo, 2009). Penjual dan pembeli merupakan dua pihak yang pada hakikatnya menggunakan satu Sama lain selama prosedur perdagangan. Cara Perdagangan diartikan sebagai suatu usaha yang melibatkan perdagangan produk dan/atau jasa antar negara dengan sengaja mengalihkan kepemilikan atas barang dan/atau jasa yang diperoleh kelangsungannya, sesuai dengan Undang-Undang Perdagangan dan Tata Niaga Nomor 7 Tahun 2014 Produk dan jasa antar negara disebut perdagangan. suatu daerah antara pedagang dan pembeli.

Teori Biaya

Biaya adalah kerugian moneter yang timbul akibat ketidakseimbangan barang dan jasa yang diperkirakan Akan menguntungkan bisnis saat ini dan masa depan. Biaya peluang adalah manfaat yang hilang atau hilang ketika sumber daya diberikan untuk memenuhi suatu biaya. Pedagang sayuran mengeluarkan biaya produksi untuk mendapatkan uang dari usahanya. Biaya produksi mencakup biaya variabel dan biaya tetap. Ide dasar di balik masukan kegiatan Bahan yang digunakan atau dikonsumsi tugas dengan hasil dikenal sebagai perilaku biaya. Material, energi, tenaga kerja, dan modal semuanya dapat menjadi input dalam suatu kegiatan. Hasil atau produk suatu kegiatan disebut dengan keluaran kegiatan.

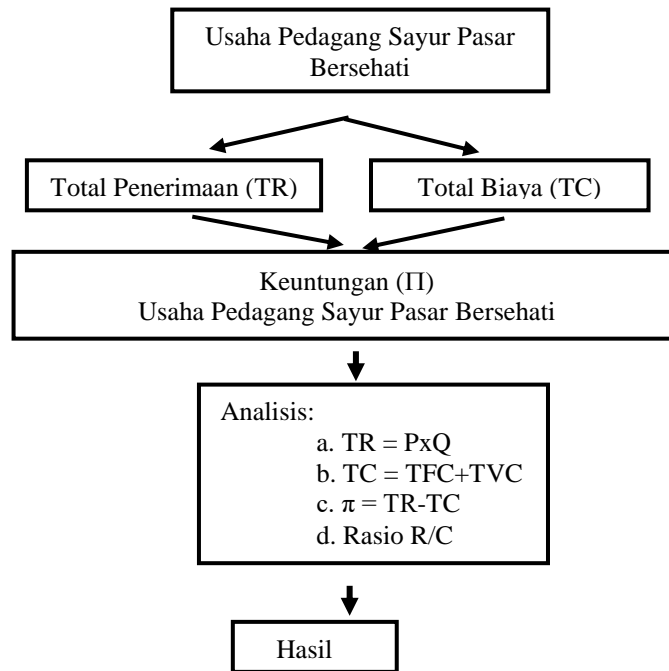
Penelitian Terdahulu

Suprianti (2022) melakukan penelitian mengenai penghasilan yang dihasilkan pedagang pasar tradisional di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dikenal dengan istilah tuppuppu. Analisis deskriptif kualitatif merupakan metodologi yang diterapkan. Temuan studi Hal ini menunjukkan adanya pelaku pasar tradisional Tuppuppu biasanya memperoleh tingkat pendapatan yang besar dan konsisten. Para Pedagang pasar tradisional yang dikenal dengan Nama tippu di Kabupaten Lembang dan Pinrang menghasilkan keuntungan yang besar cukup besar dari usahanya. Aprilia (2021) melakukan penelitian di Pasar Inpres Tanjung Morowa tentang analisis pendapatan pedagang sayur kaki Lima. Penelitian ini memanfaatkan R/C Ratio. Menurut penelitian, pedagang kaki Lima yang menjual sayur mayur menghasilkan Rp 554.547 setiap hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penjual sayur mayur di jalanan Pasar Induk Tanjung Morowa berpotensi menghasilkan keuntungan karena Memiliki nilai R/C 1,15 maka Rasio Biaya Pendapatan Bersih Rasio (Net R/C) lebih tinggi dari satu.

Benolon (2023) melakukan penelitian yang melihat Kajian Pendapatan yang diperoleh pedagang sayur mayur ditempat Pasar Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara. Teknik analisis pendapatan merupakan teknik analisis yang diterapkan. Berdasarkan hasil penelitian, Rata-rata pendapatan pedagang sayur mayur di Kecamatan Tallunglipu Pasar Bolu Kabupaten Toraja Utara per bulan sebesar Rp 4.008.750 dengan total pengeluaran sebesar Rp 22.018.500.

Kerangka Berfikir

Pedagang adalah seseorang yang menjalankan usaha dengan Cara memperjual belikan barang atau jasa dalam upaya untuk menghasilkan keuntungan. Kualitas berdampak pada peningkatan pendapatan. diri dan dagangan pedagang, semakin baik kualitasnya maka pedagang tersebut mampu bersaing dengan pedagang lain di pasar. Untuk mencoba dan menghasilkan keuntungan. Peningkatan kualitas berpengaruh pada peningkatan pendapatan usaha pedagang sayur Pasar Bersehati memiliki jumlah pendapatan dan keuntungan yang tinggi.



Gambar.1 Kerangka Berpikir
Sumber : Diolah oleh penulis

METODOLOGI

Data dan Sumber Data

Rincian tentang informasi utama yang digunakan dalam penelitian termasuk Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh ilmuwan/ilmuwan dari sumber asli atau lokasi penelitian (Sugiyono, 2016). Lima lokasi berbeda sumber data penelitian ini antara lain lokasi Kota Manado yang peneliti gunakan seperti Pasar Bersehati Manado.

Metode Pengumpulan Data

Kuesioner, atau daftar pertanyaan, alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data ditujukan kepada pedagang sayur di Pasar Bersehati Kota Manado. Selain itu peneliti melakukan pengumpulan data lewat Observasi dan wawancara langsung terhadap pihak yang terkait dalam objek penelitian ini. Menurut Sugiyono (2010) Data yang dikumpulkan meliputi observasi, wawancara, dan tinjauan pustaka mempunyai tingkat validitas yang cukup.

Populasi dan Sample

Setiap orang, benda, atau satuan analisis yang menjadi subjek kajian dan hasilnya kualitas tertentu diselidiki. Para pedagang sayur di Pasar Bersehati Kota Manado turut serta dalam penelitian ini. Contohnya disertakan dalam populasi atau sebagian dari populasi. Empat puluh pedagang sayur di Pasar Bersehati dijadikan sebagai sampel penelitian.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

1. Total Pendapatan adalah total yang diterima Setiap transaksi di pasar menghasilkan pendapatan bagi para pedagang sayur. Bersehati Kota Manado diukur dalam pembayaran satuan rupiah baik tunai maupun non tunai dalam satu hari.
2. Total biaya terdiri dari seluruh biaya yang dikeluarkan oleh pada pedagang sayur di Pasar Bersehati Kota Manado. Ada biaya, baik variabel maupun tetap ini khususnya, pembelanjaan yang terjadi di jangka waktu singkat dan mencakup hal-hal seperti biaya sewa, tagihan listrik, dan air. Seperti biaya operasional sehari-hari dan upah tenaga kerja.
3. Selisih antara total pendapatan Pedagang Sayur dengan total biaya di Pasar Bersehati Kota Manado adalah tingkat keuntungannya.

Metode Analisis Data

Penulis menerapkan analisis deskriptif yang bersifat kuantitatif mengkaji data guna menjawab pertanyaan berapa besarnya keuntungan pedagang sayur di Pasar Bersehati Manado.

Total Penerimaan (TR)

Jumlah total uang yang diterima pedagang sebagai hasil transaksi mereka. Rumus berikut digunakan untuk menentukan pendapatan:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

Q = Jumlah Penjualan; TR = Jumlah Penerimaan; dan = Harga Barang

Total Biaya (TC)

Total biaya (TC) yang terkait dengan pembuatan persediaan atau barang jadi dalam jumlah tertentu hanyalah –biaya total. Total biaya tetap (TFC) yang juga mencakup total biaya bahan baku dan biaya tambahan, seperti biaya dari pembelian peralatan serta penyusutan.

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

Biaya Total (TC), Biaya Tetap (FC), dan Biaya Rata-Rata (VC)

Keuntungan (π)

Keuntungan adalah selisih dari total pendapatan terhadap total biaya. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya; TR = Jumlah Penerimaan; dan π = Untung

Rasio R/C

Total biaya tetap (TFC) adalah jumlah biaya pembelian peralatan dan penyusutan. Persamaannya adalah:

$$\frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan; TC = Total Biaya

Proporsi dari R/C yang positif menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menguntungkan. Rasio R/C yang lebih rendah dari satu menunjukkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan telah mencapai titik impas jika rasio R terhadap C adalah 1.

HASIL PENELITIAN

Total Pendapatan (TR)

Tabel.2 Total pendapatan yang diterima pedagang sayur di Pasar Bersehati Kota Manado

No.	Nama Respondent	(P)	(Q)	(TR)
1	ID	Rp 6.000	2.000	Rp 12.000.000
2	F	Rp 10.000	4.500	Rp 45.000.000
3	FK	Rp 10.000	3.600	Rp 36.000.000
4	DK	Rp 12.000	5.000	Rp 60.000.000
5	R	Rp 6.000	5.000	Rp 30.000.000
6	SY	Rp 8.000	3.000	Rp 24.000.000
7	IP	Rp 10.000	3.000	Rp 30.000.000
8	AM	Rp 5.000	1.500	Rp 7.500.000
9	E	Rp 10.000	3.200	Rp 32.000.000
10	S	Rp 15.000	2.000	Rp 30.000.000
11	R	Rp 5.000	3.000	Rp 15.000.000
12	VT	Rp 8.000	2.000	Rp 16.000.000
13	D	Rp 10.000	3.000	Rp 30.000.000
14	T	Rp 8.000	3.300	Rp 26.400.000
15	G	Rp 20.000	1.000	Rp 20.000.000
16	WH	Rp 10.000	2.800	Rp 28.000.000
17	L	Rp 7.000	2.000	Rp 14.000.000
18	RS	Rp 5.000	4.000	Rp 20.000.000
19	J	Rp 6.000	3.000	Rp 18.000.000
20	M	Rp 10.000	3.500	Rp 35.000.000
21	S	Rp 5.000	3.200	Rp 16.000.000
22	A	Rp 5.000	2.800	Rp 14.000.000
23	E	Rp 6.000	3.800	Rp 22.800.000
24	F	Rp 10.000	2.800	Rp 28.000.000

25	Y	Rp 8.000	2.500	Rp 20.000.000
26	SI	Rp 10.000	4.000	Rp 40.000.000
27	AN	Rp 5.000	3.500	Rp 17.500.000
28	F	Rp 10.000	3.600	Rp. 36.500.000
29	T M	Rp 7.000	3.000	Rp 21.000.000
30	M	Rp 10.000	2.000	Rp 20.000.000
31	H	Rp 5.000	4.000	Rp 20.000.000
32	F	Rp. 5.000	3.200.000	Rp. 16.000.000
33	A	Rp 5.000	4.000	Rp 20.000.000
34	A R	Rp 10.000	2.500	Rp 25.000.000
35	G	Rp 7.000	3.000	Rp 21.000.000
36	E K	Rp 6.000	4.200	Rp 25.200.000
37	I	Rp 5.000	3.800	Rp 19.000.000
38	S	Rp 10.000	2.500	Rp 25.000.000
39	I	Rp 10.000	3.700	Rp 37.000.000
40	D	Rp 6.000	3.000	Rp 18.000.000
	Jumlah			Rp 1.005.900.000
	Rata-rata			Rp 25.147.500

Sumber Data: Data Primer (Sudah diolah) 2023

Keterangan: ■ Harga barang terlaris

Tabel 2 diatas menggambarkan hasil perhitungan dari rumus Pendapatan Total (TR) yaitu $TR = P \times Q$. Terlihat bahwa responden pedagang sayur mayur di pasar Bersehati Kota Manado mempunyai total pendapatan minimal sebesar Rp7.500.000,-per bulan dan total penghasilan maksimal Rp60.000.000,-. Pedagang responden berjualan selama tiga puluh hari dalam sebulan, yang menjadi dasar perhitungan bulanan. Empat puluh pedagang memiliki total pendapatan (TR) sebesar Rp 1.005.900.000, dengan rata-rata total pendapatan per bulan sebesar Rp 25.147.500.

Total Biaya (TC)

Tabel.3 Total harga yang dibayarkan kepada pedagang sayur di Pasar Bersehati Kota Manado

No.	Nama Responden	(FC)	(VC)	(TC)
1	I D	Rp 4.050.000	Rp 3.000.000	Rp 7.050.000
2	F	Rp 5.100.000	Rp 10.000.000	Rp 15.100.000
3	F K	Rp 4.050.000	Rp 8.000.000	Rp 12.050.000
4	D K	Rp6.600.000	Rp 20.000.000	Rp 26.600.000
5	IP	Rp 4.050.000	Rp 10.000.000	Rp 14.050.000
6	S Y	Rp 4.050.000	Rp 7.000.000	Rp 11.050.000

7	IR	Rp 4.050.000	Rp 10.000.000	Rp 14.050.000
8	A M	Rp 1.050.000	Rp 2.000.000	Rp 3.050.000
9	E	Rp 6.600.000	Rp 10.000.000	Rp 16.600.000
10	S	Rp 4.050.000	Rp 10.000.000	Rp 14.050.000
11	VT	Rp 4.050.000	Rp 5.000.000	Rp 9.050.000
12	R	Rp 4.050.000	Rp 5.000.000	Rp 9.050.000
13	D	Rp 4.050.000	Rp 10.000.000	Rp 14.050.000
14	T	Rp 4.050.000	Rp 8.000.000	Rp 12.050.000
15	G	Rp 4.050.000	Rp 7.000.000	Rp 11.050.000
16	W H	Rp 4.050.000	Rp 8.000.000	Rp 12.050.000
17	L	Rp 4.050.000	Rp 5.000.000	Rp 9.050.000
18	R S	Rp 4.050.000	Rp 8.000.000	Rp 12.050.000
19	J	Rp 4.050.000	Rp 3.000.000	Rp 7.050.000
20	M	Rp 4.050.000	Rp 10.000.000	Rp 14.050.000
21	S	Rp 4.050.000	Rp 5.000.000	Rp 9.050.000
22	A	Rp 4.050.000	Rp 3.000.000	Rp 7.050.000
23	E	Rp 4.050.000	Rp 8.000.000	Rp 12.050.000
24	Y	Rp 4.050.000	Rp 9.000.000	Rp 13.050.000
25	F	Rp 4.050.000	Rp 9.000.000	Rp 13.050.000
26	S I	Rp 6.600.000	Rp 15.000.000	Rp 21.600.000
27	A	Rp 4.050.000	Rp 4.000.000	Rp 8.050.000
28	T M	Rp 4.050.000	Rp 5.000.000	Rp 9.050.000
29	M	Rp 4.050.000	Rp 6.000.000	Rp 10.050.000
30	H	Rp 4.050.000	Rp 5.000.000	Rp 9.050.000
31	F	Rp 6.600.000	Rp 10.000.000	Rp 16.600.000
32	A	Rp 4.050.000	Rp 8.000.000	Rp 12.050.000
33	A R	Rp 4.050.000	Rp 6.000.000	Rp 10.050.000
34	G	Rp 4.050.000	Rp 5.000.000	Rp 9.050.000

35	E K	Rp 4.050.000	Rp 6.000.000	Rp 10.050.000
36	I	Rp 4.050.000	Rp 5.000.000	Rp 9.050.000
37	F	Rp 4.050.000	Rp 3.000.000	Rp 7.050.000
38	S	Rp 4.050.000	Rp 10.000.000	Rp 14.050.000
39	I	Rp 6.600.000	Rp 10.000.000	Rp 16.600.000
40	D	Rp 4.050.000	Rp 5.000.000	Rp 9.050.000
	Jumlah			Rp 468.800.000
	Rata-rata			Rp 11.720.000

Sumber: Data Primer (Sudah diolah), 2023

Di atas, pada Tabel 3 itu menampilkan totalnya hit rate dari rumus *Cost* (TC) yaitu $TC = FC + VC$ dapat diketahui bahwa total biaya minimum pedagang sayur di Pasar Bersehati kota Manado yang menjadi responden adalah Rp. 7.050.000,- per bulan sedangkan total biaya Maksimal 26600.000,-Rp. Waktu adalah dasar perhitungan bulanan berjualan para pedagang yang menjadi responden yaitu 30 hari dalam sebulan. Jumlah dari total biaya (TC) dari para pedagang yang menjadi responden yaitu sebanyak 40 pedagang berjumlah Rp 468.800.000, Memiliki pendapatan rata-rata bulanan sebesar Rp 11.720.000.

Keuntungan (π)

Tabel.4 Tingkat Keuntungan Pedagang Sayur di Pasar Bersehati Kota Manado

No.	Nama Responden	(TR)	(TC)	Keuntungan
1	ID	Rp 12.000.000	Rp 7.050.000	Rp 4.950.000
2	F	Rp 45.000.000	Rp 15.100.000	Rp 29.900.000
3	FK	Rp 36.000.000	Rp 12.050.000	Rp 23.950.000
4	DK	Rp 60.000.000	Rp 26.600.000	Rp 33.400.000
5	R	Rp 30.000.000	Rp 14.050.000	Rp 15.950.000
6	SY	Rp 24.000.000	Rp 11.050.000	Rp 12.950.000
7	IP	Rp 30.000.000	Rp 14.050.000	Rp 15.950.000
8	AM	Rp 15.000.000	Rp 3.050.000	Rp 11.950.000
9	E	Rp 32.000.000	Rp 16.600.000	Rp 15.400.000
10	S	Rp 30.000.000	Rp 14.050.000	Rp 15.950.000
11	R	Rp 15.000.000	Rp 9.050.000	Rp 5.950.000
12	VT	Rp 16.000.000	Rp 9.050.000	Rp 6.950.000
13	D	Rp 30.000.000	Rp 14.050.000	Rp 5.950.000
14	T	Rp 26.400.000	Rp 12.050.000	Rp 14.350.000
15	G	Rp 30.000.000	Rp 11.050.000	Rp 18.950.000
16	WH	Rp 28.000.000	Rp 12.050.000	Rp 15.950.000
17	L	Rp 14.000.000	Rp 9.050.000	Rp 4.950.000
18	RS	Rp 20.000.000	Rp 12.050.000	Rp 7.950.000
19	J	Rp 18.000.000	Rp 7.050.000	Rp 10.950.000

20	M	Rp 35.000.000	Rp 14.050.000	Rp 20.950.000
21	S	Rp 16.000.000	Rp 9.050.000	Rp 6.950.000
22	A	Rp 14.000.000	Rp 7.050.000	Rp 6.950.000
23	E	Rp 22.800.000	Rp 12.050.000	Rp 10.750.000
24	F	Rp 28.000.000	Rp 13.050.000	Rp 14.950.000
25	Y	Rp 20.000.000	Rp 13.050.000	Rp 6.950.000
26	SI	Rp 38.000.000	Rp 21.600.000	Rp 16.400.000
27	A	Rp 17.500.000	Rp 8.050.000	Rp 9.450.000
28	T M	Rp 21.000.000	Rp 9.050.000	Rp 11.950.000
29	M	Rp 20.000.000	Rp 10.050.000	Rp 9.950.000
30	H	Rp 20.000.000	Rp 9.050.000	Rp 10.950.000
31	F	Rp 37.000.000	Rp 16.600.000	Rp 20.400.000
32	A	Rp 20.000.000	Rp 12.050.000	Rp 7.950.000
33	A R	Rp 25.000.000	Rp 10.050.000	Rp 14.950.000
34	G	Rp 21.000.000	Rp 9.050.000	Rp 11.950.000
35	E K	Rp 25.200.000	Rp 10.050.000	Rp 15.150.000
36	I	Rp 19.000.000	Rp 9.050.000	Rp 9.950.000
37	F	Rp 16.000.000	Rp 7.050.000	Rp 8.950.000
38	S	Rp 25.000.000	Rp 14.050.000	Rp 10.950.000
39	I	Rp 36.000.000	Rp 16.600.000	Rp 19.400.000
40	D	Rp 18.000.000	Rp 9.050.000	Rp 8.950.000
	Jumlah	Rp 1.005.900.000	Rp 468.800.000	Rp 537.100.000
	Rata-rata	Rp 25.147.500	Rp 11.720.000	Rp 13.427.500

Sumber : Data Primer (Sudah diolah), 2023

Memiliki pendapatan rata-rata bulanan sebesar Keuntungan (π) yaitu $\pi = TR - TC$ dapat diketahui bahwa keuntungan minimum pedagang sayur di pasar Bersehati Kota Manado yang menjadi responden adalah Rp.4.950.000, - per bulan sedangkan tingkat keuntungan Jumlah tertinggi sebesar 33.400.000,-. Waktu adalah dasar perhitungan bulanan berjualan para pedagang yang menjadi responden yaitu 30 hari dalam sebulan. Jumlah totalnya diketahui berdasarkan temuan penelitian dari Keuntungan (π) dari para pedagang yang menjadi responden yaitu sebanyak 40 pedagang adalah berjumlah Rp. 537.100.000,- dengan margin keuntungan bulanan sebesar Rp. 13.427.500,-.

Rasio R/C

Tabel.5 Rasio Pedagang Sayur dari Pasar Bersehati Kota Manado

No.	Nama Responden	(TR)	(TC)	R/C Rasio
1	I D	Rp 12.000.000	Rp 7.050.000	1,70
2	F	Rp 45.000.000	Rp 15.100.000	2,98
3	F K	Rp 36.000.000	Rp 12.050.000	2,99
4	D K	Rp 60.000.000	Rp 26.600.000	2,26
5	R	Rp 30.000.000	Rp 14.050.000	2,14
6	S Y	Rp 24.000.000	Rp 11.050.000	2,17
7	I P	Rp 30.000.000	Rp 14.050.000	2,14
8	A M	Rp 15.000.000	Rp 3.050.000	4,92
9	E	Rp 32.000.000	Rp 16.600.000	1,93
10	S	Rp 30.000.000	Rp 14.050.000	2,14
11	R	Rp 15.000.000	Rp 9.050.000	1,66
12	V T	Rp 16.000.000	Rp 9.050.000	1,77
13	D	Rp 30.000.000	Rp 14.050.000	2,14
14	T	Rp 26.400.000	Rp 12.050.000	2,19
15	G	Rp 30.000.000	Rp 11.050.000	2,71
16	W H	Rp 28.000.000	Rp 12.050.000	2,32
17	L	Rp 14.000.000	Rp 9.050.000	1,55
18	R S	Rp 20.000.000	Rp 12.050.000	1,66
19	J	Rp 18.000.000	Rp 7.050.000	2,55
20	M	Rp 35.000.000	Rp 14.050.000	2,49
21	S	Rp 16.000.000	Rp 9.050.000	1,77
22	A	Rp 14.000.000	Rp 7.050.000	1,99
23	E	Rp 22.800.000	Rp 12.050.000	1,89
24	F	Rp 28.000.000	Rp 13.050.000	2,15
25	Y	Rp 20.000.000	Rp 13.050.000	1,53
26	S I	Rp 38.000.000	Rp 21.600.000	1,76
27	A	Rp 17.500.000	Rp 8.050.000	2,17
28	T M	Rp 21.000.000	Rp 9.050.000	2,32
29	M	Rp 20.000.000	Rp 10.050.000	1,99
30	H	Rp 20.000.000	Rp 9.050.000	2,21
31	F	Rp 37.000.000	Rp 16.600.000	2,23
32	A	Rp 20.000.000	Rp 12.050.000	1,66
33	A R	Rp 25.000.000	Rp 10.050.000	2,49
34	G	Rp 21.000.000	Rp 9.050.000	2,32
35	E K	Rp 25.200.000	Rp 10.050.000	2,51
36	I	Rp 19.000.000	Rp 9.050.000	2,10
37	F	Rp 16.000.000	Rp 7.050.000	2,27
38	S	Rp 25.000.000	Rp 14.050.000	1,78
39	I	Rp 36.000.000	Rp 16.600.000	2,17
40	D	Rp 18.000.000	Rp 9.050.000	1,99

	Jumlah	Rp 1.005.900.000	Rp 468.800.000	87,68
	Rata-rata	Rp 25.147.500	Rp 11.720.000	2,19

Sumber: Data Primer (Sudah diolah), 2023

Menurut rumus TR/TC, yaitu rasio R/C yang dikenal, suatu bisnis akan menghasilkan uang jika rasio R/C-nya lebih besar dari 1, dan akan merugi jika kurang dari 1 sedangkan apabila Rasio R/C =1 maka tidak ada keuntungan atau kerugian bagi perusahaan ketika mencapai titik impas. Tabel.5 diatas menunjukkan bahwa Rasio R/C minimum pedagang Sayur di Pasar Bersehati kota Manado yang menjadi responden adalah 1,55 sedangkan Rasio R/C maksimum adalah 4,92. Perhitungan per bulan tersebut diambil berdasarkan waktu berjualan para pedagang yang menjadi responden yaitu 30 hari dalam sebulan. Rasio R/C para pedagang Sayur responden penelitian ini, yang berlokasi di Pasar Bersehati Kota Manado, semuanya memiliki Rasio R/C lebih dari satu. yang menunjukkan bahwa bisnis tersebut pedagang sayur di pasar Bersehati kota Manado mengalami keuntungan.

PEMBAHASAN

Menggambar dari temuan analisis yang dilakukan menunjukan usaha perdagangan sayur memiliki tingkat pendapatan yang cukup stabil. Dengan menerapkan persamaan tersebut Total Pendapatan (TR) ($TR = P \times Q$), maka dapat ditentukan total pendapatan minimum bulanan pedagang sayur mayur yang menjadi responden di Pasar Bersehati Kota Manado adalah sebesar Rp7.500.000,-, dengan jumlah maksimum penghasilan sebesar Rp7.500.000,-. Rp 60.000.000,-. Perhitungan bulanan didasarkan pada periode penjualan pedagang responden, yaitu 30 hari per bulan. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa 40 pedagang yang mengikuti penelitian memiliki total pendapatan (TR) sebesar Rp987.400.000, dengan rata-rata bulanan sebesar Rp24.685.000. Berdasarkan hasil Total Cost (TC) ($TC = FC + VC$), pedagang sayur di Pasar Bersehati Kota Manado responden memiliki total biaya bulanan minimal sebesar Rp. 3.050.000 dan total biaya bulanan maksimal Rp. 22.100.000. Pedagang responden berjualan selama tiga puluh hari dalam sebulan, yang menjadi dasar perhitungan bulanan. Berdasarkan temuan penelitian, 40 pedagang yang mengikuti penelitian memiliki total biaya (TR) sebesar Rp340.250.000, dengan rata-rata total pendapatan bulanan sebesar Rp8.607.500.

Dari hasil Total Pendapatan (TR) dan Total Biaya (TC) maka dapat diketahui tingkat keuntungan pedagang sayur di pasar Bersehati Kota Manado melalui rumus Keuntungan (π) yaitu $\pi = TR - TC$ dapat diketahui bahwa tingkat keuntungan minimum pedagang sayur di pasar Bersehati Kota Manado yang menjadi responden adalah Rp. 4.450.000, - per bulan sedangkan tingkat keuntungan maksimum adalah Rp. 37.900.000,-. Pedagang responden berjualan selama tiga puluh hari dalam sebulan, yang menjadi dasar perhitungan bulanan. Berdasarkan temuan penelitian, 40 pedagang yang mengikuti penelitian menghasilkan total keuntungan (π) sebesar Rp 643.100.000, dengan rata-rata keuntungan per bulan sebesar Rp 16.077.500.

Anda kemudian dapat melihat Rasio R/C, atau TR/TC, dengan melakukan tiga perhitungan ini. Jelas bahwa suatu bisnis beroperasi Secara non destruktif Jika rasio $R/C > 1$, mengalami kerugian apabila R/C Ratio kurang dari 1, dan tetap berada pada titik keseimbangan jika Perbandingan R terhadap C adalah satu. Responden yang mengikuti survei terbuka di Pasar Bersehati Kota Manado memiliki Rasio R/C berkisar antara minimal 1, 99 hingga setinggi-tingginya maksimum sebesar 4, 44. Pedagang responden berjualan selama tiga puluh hari dalam sebulan, yang menjadi dasar perhitungan bulanan. Responden penelitian, Penelitian menunjukkan bahwa setiap pedagang sayur di Pasar Bersehati Kota Manado memiliki rasio lebih dari satu untuk R/C. Penyelidikan menyimpulkan bahwa pedagang sayur di Pasar Bersehati Kota Manado menghasilkan uang.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Suprianti (2022) sebelumnya mengenai Rata-rata pendapatan dan margin keuntungan pedagang adat Tuppu di Lembang Kabupaten Pinrang cukup tinggi sesuai dengan tingkat pendapatannya konsisten. Di Kabupaten Lembang dan Pinrang, pedagang pasar tradisional yang dikenal dengan Nama tippu menghasilkan keuntungan yang cukup besar. Sebuah perusahaan yang cukup besar. Studi analogi mengenai pendapatan pedagang sayur jalanan di Pasar Inpres Tanjung Morowa juga dilakukan oleh Aprilia (2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan pedagang sayur kaki lima berdasarkan Rasio Pendapatan Bersih terhadap Rasio R/C Bersih (biaya) Pada 1,15, Rasio R/C lebih besar dari satu. Hasil ini menunjukkan hal itu menjalankan warung yang menjual sayur mayur di pasar Inpres Tanjung Morowa dapat dilakukan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian tentang analisis pendapatan dan keuntungan pedagang sayur di Pasar Bersehati Kota Manado maka disimpulkan bahwa pemerintah dapat berkontribusi dalam mensejahterakan para pedagang sayur yang ada lewat program-program yang dapat membantu pedagang contohnya lewat Inisiatif Kredit Usaha Rakyat (KUR) antara lain bisa berpengaruh positif terhadap dunia pedagang sayur dan pedagang harus mempertahankan kualitas sayur-sayuran yang dijual agar tetap segar dan memiliki kualitas yang baik dari segi kebersihan serta pengelola pasar dapat lebih memperhatikan kondisi pasar dari segi kebersihan maupun keamanan agar pembeli maupun penjual merasa nyaman.

PENELITIAN LANJUTAN

Masih melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang cara Analisis Pendapatan dan Keuntungan Pedagang Sayur Sayur di Pasar Bersehati Kota Manado

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, R. (2021). Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Kaki Lima Di Pasar Inpres Tanjung Morawa (Studi Kasus: Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*. 3 (2), 128-137.
- Ardiansyah. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Sektor Informal di Kota Makassar (Kasus Pedagang Kaki Lima). *Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi FEB UNHAS, Makassar*. 4(4), 242-256.
- Benolon, K. (2023). Analisis Pendapatan Pedagang sayur di Pasar Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara. (Doctoral Dissertation, Universitas Bososwa), Hal 31-41.
- Case & Fair. (2007). Prinsip-prinsip ekonomi jilid 1, Jakarta : Erlangga.
- Fitri, N. A. (1999). Analisis sikap konsumen terhadap atribut-atribut pasar swalayan dan pasar tradisional: Studi Kasus di Kotamadya Yogyakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Perdagangan*. 1 (3), 237-254.
- Hanafie, R. (2010). Pengantar Ekonomi Pertanian. CV Andi offset . 308 hlm.
- Kuntowijoyo. (1994). Metodologi Sejarah. Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya.
- Ma'ruf, H. (2005). Pemasaran ritel, PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Mankiw, N. G. (2003). Teori Ekonomi Makro, Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Moerir. (1998). Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novianti, E. (2019). Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya. Yogyakarta: Andi Offset.
- Peraturan Presiden RI no.112 tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- Poesponegoro, M.D., & N. N. (1993). Sejarah Nasional Indonesia VI. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudarman, A. (1997). Teori Ekonomi Mikro. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. (n.d.).
- Suprianti, D. (2022). Analisis Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Toppu di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Suroto. (2000). Strategi pembangunan dan Perencanaan Perencanaan Kesempatan Kerja. Yogyakarta: Gajah Mada University. Yogyakarta.
- Undang-Undang No.7 Tahun 2014 tentang perdagangan. Jakarta.
- Utoyo, B. (2009). Geografi: Membuka Cakrawala Dunia. Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional. Grafindo Media Pratama. Jakarta.